

# Kejadian 43 : 1 - 25

## KITAB BACAAN

1. Tetapi hebat sekali kelaparan di negeri itu.

2. Dan setelah gandum yang dibawa mereka dari Mesir habis dimakan, berkatalah ayah mereka: "Pergilah pula membeli sedikit bahan makanan untuk kita."

3. Lalu Yehuda menjawabnya: "Orang itu telah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh: Kamu tidak boleh melihat mukaku, jika adikmu itu tidak ada bersama-sama dengan kamu."

4. Jika engkau mau membiarkan adik kami pergi bersama-sama dengan kami, maka kami mau pergi ke sana dan membeli bahan makanan bagimu.

5. Tetapi jika engkau tidak mau membiarkan dia pergi, maka kami tidak akan pergi ke sana, sebab orang itu telah berkata kepada kami: Kamu tidak boleh melihat mukaku, jika adikmu itu tidak ada bersama-sama dengan kamu."

6. Lalu berkatalah Israel: "Mengapa kamu mendatangkan malapetaka kepadaku dengan memberitahukan kepada orang itu, bahwa masih ada adikmu seorang?"

7. Jawab mereka: "Orang itu telah menyanjai kami dengan seksama tentang kami sendiri dan tentang sanak saudara kita: Masih hidupkah ayahmu? Adakah adikmu lagi? Dan kami telah memberitahukan semuanya kepadanya seperti yang sebenarnya. Bagaimana kami dapat menduga bahwa ia akan berkata: Bawalah ke mari adikmu itu."

8. Lalu berkatalah Yehuda kepada Israel,-

ayahnya: "Biarkanlah anak itu pergi bersama-sama dengan aku; maka kami akan bersiap dan pergi, supaya kita tetap hidup dan jangan mati, baik kami maupun engkau dan anak-anak kami."

9. Akulah yang menanggung dia; engkau boleh menuntut dia dari padaku; jika aku tidak membawa dia kepadamu dan menempatkan dia di depanmu, maka akulah yang berdosa terhadap engkau untuk selama-lamanya.

10. Jika kita tidak berlambat-lambat, maka tentulah kami sekarang sudah dua kali pulang."

11. Lalu Israel, ayah mereka, berkata kepadanya: "Jika demikian, perbuatlah begini: Ambillah hasil yang terbaik dari negeri ini dalam tempat gandummu dan bawalah kepada orang itu sebagai persembahan: sedikit balsam dan sedikit madu, damar dan damar ladan, buah kemiri dan buah badam."

12. Dan bawalah uang dua kali lipat banyaknya: uang yang telah dikembalikan ke dalam mulut karung-karungmu itu haruslah kamu bawa kembali; mungkin itu suatu kekhilafan.

13. Bawalah juga adikmu itu, bersiaplah dan kembalilah pula kepada orang itu.

14. Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu, supaya ia membiarkan saudaramu yang lain itu beserta Benyamin kembali. Mengenai aku ini, jika terpaksa aku kehilangan anak-anakku, biarlah juga kehilangan!"

15. Lalu orang-orang itu mengambil persembahan itu dan mengambil uang dua kali lipat banyaknya, beserta Benyamin juga; mereka bersiap dan pergi ke Mesir. Kemudian berdirilah mereka di depan Yusuf.

16. Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama-sama dengan mereka, berkatalah ia kepada kepala rumahnya: "Bawalah orang-orang ini ke dalam rumah, sembelihlah seekor hewan dan siapkanlah itu, sebab orang-orang ini akan makan bersama-sama dengan aku pada tengah hari ini."

17. Orang itu melakukan seperti yang dikatakan Yusuf dan dibawanyalah orang-orang itu ke dalam rumah Yusuf.

18. Lalu ketakutanlah orang-orang itu, karena mereka dibawa ke dalam rumah Yusuf. Kata mereka: "Yang menjadi sebab kita dibawa ke sini, ialah perkara uang yang dikembalikan ke dalam karung kita pada mulanya itu, supaya kita disergap dan ditangkap dan supaya kita dijadikan budak dan keledai kita diambil."

19. Karena itu mereka mendekati kepala rumah Yusuf itu, dan berkata kepadanya di depan pintu rumah:

20. "Mohon bicara tuan ! Kami dahulu datang ke mari untuk membeli bahan makanan,

21. tetapi ketika kami sampai ke tempat bermalam dan membuka karung kami, tampaklah uang kami masing-masing dengan tidak kurang jumlahnya ada di dalam mulut karung. Tetapi sekarang kami membawanya kembali.

22. Uang lain kami bawa juga ke mari untuk membeli bahan makanan; kami tidak tahu siapa yang menaruh uang kami itu ke dalam karung kami."

23. Tetapi jawabnya: "Tenang sajalah, jangan takut; Allahmu dan Allah bapamu telah memberikan kepadamu harta terpendam dalam karungmu; uangmu itu telah kuterima." Kemudian dikeluarkanyalah Simeon dan dibawanya kepada mereka.

24. Setelah orang itu membawa mereka ke dalam rumah Yusuf, diberikanyalah air, supaya mereka membasuh kaki; juga keledai mereka diberinya makan.

25. Sesudah itu mereka menyiapkan persembahannya menantikan Yusuf datang pada waktu tengah hari, sebab mereka telah mendengar, bahwa mereka akan makan di situ.

**"Akulah yang menanggung dia; engkau boleh menuntut dia dari padaku; jika aku tidak membawa dia kepadamu dan menempatkan dia di depanmu, maka akulah yang berdosa terhadap engkau untuk selama-lamanya."**

**- Kejadian 43:9**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Mengapa Yakub akhirnya mengizinkan Benyamin pergi ke Mesir?

Yakub akhirnya mengizinkan Benyamin pergi ke Mesir karena kelaparan di Kanaan semakin parah. Satu-satunya cara untuk mendapatkan makanan adalah dengan memenuhi permintaan penguasa Mesir (Yusuf), yaitu membawa Benyamin.

Selain itu, Yehuda meyakinkan Yakub dengan berjanji akan bertanggung jawab atas keselamatan Benyamin (Kejadian 43:8-9). Yakub pun menyerahkan Benyamin sambil berdoa agar Allah Yang Mahakuasa memberi belas kasihan di hadapan penguasa Mesir (Kejadian 43:14). Ini menunjukkan bahwa meskipun awalnya takut, Yakub akhirnya berserah kepada Tuhan.

### 2. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap Yehuda dalam mengambil tanggung jawab atas Benyamin?

Dari sikap Yehuda, kita belajar pentingnya keberanian, tanggung jawab, dan rela berkorban.

- Keberanian: Yehuda berani meyakinkan Yakub dan menjamin keselamatan Benyamin.
- Tanggung jawab: Ia menunjukkan perubahan sikap, berbeda dari saat mereka menjual Yusuf. Kini ia siap menanggung akibat jika terjadi sesuatu pada Benyamin.
- Rela berkorban: Yehuda tidak hanya berbicara, tapi siap menggantikan Benyamin demi keluarganya, seperti yang ia tunjukkan di pasal berikutnya.

## Aplikasi

*Sama seperti Yehuda, kadang kita juga perlu berkorban demi kebaikan bersama. **Contohnya, saat mengambil makan siang, kita harus tertib, berbaris, dan tidak mengambil terlalu banyak agar semua teman kebagian. Di gereja pun, kita harus menjaga kebersihan bersama. Saat sekolah sabat, kita perlu tertib saat menjawab pertanyaan, menerima snack, atau saat kupon dibagikan.** Hal-hal sederhana seperti ini menunjukkan bahwa kita mau rela berkorban demi kepentingan orang lain.*

*Dari kisah ini juga, kita belajar untuk berserah kepada Tuhan di saat-saat sulit. Kadang justru dalam kesulitan, kita lebih bisa merasakan pimpinan Tuhan. **Misalnya, saat menghadapi ujian sekolah, masalah dengan teman, atau saat pertama kali melayani di gereja—seperti memimpin pujian atau bermain piano—kita bisa berdoa dan percaya bahwa Tuhan akan menolong. Bahkan saat sakit atau dalam masa sulit, kita yakin bahwa Tuhan sedang bekerja dan ada berkat di balik setiap tantangan yang kita hadapi.***